

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
PENDIDIKAN DI PESANTREN DAN SEKOLAH  
MENCARI ALLAH YANG SEBENARNYA,  
BUKAN HANYA DIHAPAL

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
18 Agustus 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
PENDIDIKAN DI PESANTREN DAN SEKOLAH  
MENCARI ALLAH YANG SEBENARNYA, BUKAN HANYA DIHAPAL**  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang pendidikan di pesantren dan sekolah mencari Allah yang sebenarnya bukan hanya dihapal, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang pendidikan di pesantren dan sekolah mencari Allah yang sebenarnya bukan hanya dihapal, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang pendidikan di pesantren dan sekolah mencari Allah yang sebenarnya bukan hanya dihapal, yaitu ayat-ayat berikut:

*"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadakah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191).*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya. (Shaad : 38: 72).*

*"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143).*

*"Dan kami ilhamkan kepada ibu Musa, "Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkan dia ke sungai (Nil)...(Al Qashash : 28: 7).*

*"Dan demikian Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75).*

*"Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Ini Tuhanku", tetapi ketika bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam: 6: 76).*

*"Kemudian ketika dia melihat bulan terbit dia berkata: "Ini Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam: 6: 77).*

*"Kemudian ketika ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Ini Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka ketika matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78).*

*"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131).*

*"Dan di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya, Azar "Pantas kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata." (Al An'aam: 6: 74).*

*"Musa berkata: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku, telah membunuh seorang manusia dari golongan mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku. (Al Qashash: 28: 33).*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang pendidikan di pesantren dan sekolah mencari Allah yang sebenarnya bukan hanya dihapal, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis pendidikan di pesantren dan sekolah mencari Allah yang sebenarnya bukan hanya dihapal, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **PENDIDIKAN DI PESANTREN DAN SEKOLAH Mencari Allah yang sebenarnya, bukan hanya dihapal**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"...Ibrahim berkata*

*kepada bapaknya, Aazar "Pantas kamu menjadikan berhala sebagai tuhan?...(Al An'aam: 6: 74)"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75) "...berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau" Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku."...(Al A'raaf : 7: 143).*

Ternyata, disini Allah telah memberi gambaran kepada manusia, bahwa ketika manusia masih usia muda, sudah mencari Allah, siapa sebenarnya Allah itu, Allah dicari melalui tanda-tanda yang ada di langit dan di bumi.

Tidak banyak pemuda-pemuda yang dari usia muda sudah berusaha mencari Allah, kebanyakan pemuda hanya menerima apa yang dibuat atau disuruh oleh orang tuanya.

Tetapi, sekitar tahun 1500 SM, di Ur yang terletak di selatan provinsi Irak Dhi Qar, 17 km dari ibu kota provinsi Nasiriyah, salah satu dari tempat kota kuno Sumeria, lahir bayi yang diberi nama Ibrahim oleh kedua ibu bapaknya.

Ketika Ibrahim mencapai usia muda, pikirannya merasa berat dengan melihat "...bapaknya, Aazar ... (Al An'aam: 6: 74) dan kaumnya menjadikan batu dan kayu sebagai patung yang disembah.

Mengapa Aazar, bapaknya Ibrahim, dan kaumnya menyembah patung dari batu dan kayu ?

Jawabannya adalah karena Allah telah "...meniupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72) dan kedalam tujuh langit dan semua isinya. Dimana "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) dibentuk oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Jadi sebenarnya, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen ada didalam batu dan kayu.

Jadi, Aazar, bapaknya Ibrahim, dan kaumnya menyembah patung dari batu dan kayu karena mereka menganggap didalam batu dan kayu ada "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72).

Tetapi, mereka tidak mengerti, bahwa "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, tidak juga pemuda Ibrahim mengerti, bahwa didalam batu dan kayu ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Sampai detik ini juga banyak manusia yang menyembah patung yang dibuat dari batu dan kayu, karena memang didalam batu dan kayu ada "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72).

Nah, ketika Aazar, bapaknya Ibrahim, dan kaumnya menyembah patung dari batu dan kayu, yang didalamnya ada "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), pemuda Ibrahim sebaliknya, mencari siapa yang meniupkan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) kedalam tubuh manusia dan kedalam tujuh langit dan semua isinya.

Allah telah memperlihatkan "...kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75).

Sekarang, apa itu "...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75) ?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat-ayat: "...dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Ini Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Ini Tuhanku"...(Al An'aam:

6: 77)"...ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Ini Tuhanku, ini yang lebih besar."...(Al An'aam: 6: 78).

Nah, ternyata, Setelah dipikirkan dalam-dalam, Ibrahim mengambil kesimpulan, bahwa bintang, bulan dan matahari adalah bukan Tuhan, karena bintang, bulan dan matahari tidak selalu kelihatan, bintang dan bulan kelihatan di malam hari, sedangkan matahari tidak kelihatan, ketika pada malam hari.

Jadi, dengan *"...tanda-tanda...di langit...(Al An'aam : 6: 75)* inilah, pemuda Ibrahim mengambil kesimpulan, bahwa bintang, bulan dan matahari adalah bukan Allah.

Akhirnya, pemuda Ibrahim sampai kepada satu kepastian bahwa ada Allah yang menciptakan alam ini, yang menciptakan bintang, bulan, matahari dan manusia, yaitu *"...Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131).*

Nah, *"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131).*

Akhirnya, pemuda Ibrahim menemukan Allah, *"...Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131).*

Nah, sekitar tahun 656 SM, ketika Musa dilahirkan, dan ketika bayi Musa diperintahkan oleh Allah melalui ilham yang disampaikan kepada ibu Musa *"...kami ilhamkan kepada ibu Musa, "Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkan dia ke sungai...(Al Qashash : 28: 7) .*

Ternyata, bayi Musa sampai ke istri Firaun, dan dipelihara sampai Musa menjadi seorang pemuda.

Pemuda Musa ini, keluar dari Mesir, karena membunuh seorang pemuda dari kaumnya Firaun *"Musa berkata: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku, telah membunuh seorang manusia dari golongan mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku. (Al Qashash: 28: 33).*

Ketika pemuda Musa sebelum kembali masuk lagi ke Mesir, dipanggil oleh Allah pada waktu yang telah ditentukan, sebelum diangkat Nabi, pada saat pertemuan dengan Allah, Musa meminta kepada Allah *"... "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau."...(Al A'raaf : 7: 143).*

Ternyata disini, Musa, belum pernah ada Nabi Nabi sebelumnya yang meminta kepada Allah untuk dapat melihat Allah, tetapi Musa meminta kepada Allah untuk *"...dapat melihat kepada Allah...(Al A'raaf : 7: 143).*

Nah, disinilah, Allah ingin menggambarkan tentang wujud Allah, pertama Allah mengatakan *"...Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku...(Al A'raaf : 7: 143).*

Ternyata, Allah ingin memberitahukan kepada Musa, bahwa di gunung itu ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yaitu atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Tetapi, Musa tidak mengerti tentang *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yaitu didalam gunung itu Allah telah *"... meniupkan kepada (gunung) roh Ku...(Shaad : 38: 72)* , artinya didalam gunung itu ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Itulah wujud Allah yang Musa ingin melihatNya.

Karena Musa tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada

didalam gunung, maka Allah *"...menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan...(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, ketika Allah *"...menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* datang energi Allah yang besarnya **18 262 980** kali energi yang ada di dekat gunung saat itu.

Karena besarnya energi Allah ini, maka *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ketika *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* barulah *"...Musa...jatuh pingsan...(Al A'raaf : 7: 143)* dan setelah *"...Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143).*

Nah, disini Allah telah menggambarkan bagaimana sebenarnya bentuk wujud Allah yang berbentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam gunung yang berupa atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Kemudian wujud Allah yang berbentuk energi Allah ketika *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143).*

Jadi, untuk melihat wujud Allah, menurut Allah adalah, pertama *"...lihatlah ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)* Artinya didalam gunung itu ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibentuk oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Kedua, wujud Allah menurut Allah, adalah dalam bentuk energi Allah *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)"...lihat ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)* *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143).*

Yaitu pemuda Ibrahim sampai kepada Allah dengan melihat *"...tanda-tanda keagungan di langit...(Al An'aam : 6: 75)* seperti, bintang, bulan dan matahari. Pemuda Musa sampai kepada Allah ketika *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* karena adanya energi Allah yang besarnya **18 262 980** kali energi yang ada di dekat gunung saat itu.

Nah dari mulai hari ini, pendidikan di pesantren dan sekolah mencari Allah yang sebenarnya bukan hanya dihapal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"...Ibrahim berkata kepada bapaknya, Aazar "Pantas kamu menjadikan berhala sebagai tuhan?...(Al An'aam: 6: 74)"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)* *"...berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau" Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku."...(Al A'raaf : 7: 143).*

Ternyata, disini Allah telah memberi gambaran kepada manusia, bahwa ketika manusia masih usia muda, sudah mencari Allah, siapa sebenarnya Allah itu, Allah dicari melalui tanda-tanda yang ada di langit dan di bumi.

Tidak banyak pemuda-pemuda yang dari usia muda sudah berusaha mencari Allah, kebanyakan

pemuda hanya menerima apa yang dibuat atau disuruh oleh orang tuanya.

Tetapi, sekitar tahun 1500 SM, di Ur yang terletak di selatan provinsi Irak Dhi Qar, 17 km dari ibu kota provinsi Nasiriyah, salah satu dari tempat kota kuno Sumeria, lahir bayi yang diberi nama Ibrahim oleh kedua ibu bapaknya.

Ketika Ibrahim mencapai usia muda, pikirannya merasa berat dengan melihat *"...bapaknya, Aazar ... (Al An'aam: 6: 74)* dan kaumnya menjadikan batu dan kayu sebagai patung yang disembah.

Mengapa Aazar, bapaknya Ibrahim, dan kaumnya menyembah patung dari batu dan kayu ?

Jawabannya adalah karena Allah telah *"...meniupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dan kedalam tujuh langit dan semua isinya. Dimana *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dibentuk oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Jadi sebenarnya, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen ada didalam batu dan kayu.

Jadi, Aazar, bapaknya Ibrahim, dan kaumnya menyembah patung dari batu dan kayu karena mereka menganggap didalam batu dan kayu ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*.

Tetapi, mereka tidak mengerti, bahwa *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, tidak juga pemuda Ibrahim mengerti, bahwa didalam batu dan kayu ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Sampai detik ini juga banyak manusia yang menyembah patung yang dibuat dari batu dan kayu, karena memang didalam batu dan kayu ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*.

Nah, ketika Aazar, bapaknya Ibrahim, dan kaumnya menyembah patung dari batu dan kayu, yang didalamnya ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, pemuda Ibrahim sebaliknya, mencari siapa yang meniupkan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* kedalam tubuh manusia dan kedalam tujuh langit dan semua isinya.

Allah telah memperlihatkan *"...kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)*.

Sekarang, apa itu *"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75) ?*

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat-ayat: *"...dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Ini Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Ini Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 77)"...ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Ini Tuhanku, ini yang lebih besar."...(Al An'aam: 6: 78)*.

Nah, ternyata, Setelah dipikirkan dalam-dalam, Ibrahim mengambil kesimpulan, bahwa bintang, bulan dan matahari adalah bukan Tuhan, karena bintang, bulan dan matahari tidak selalu kelihatan, bintang dan bulan kelihatan di malam hari, sedangkan matahari tidak kelihatan, ketika pada malam hari.

Jadi, dengan *"...tanda-tanda...di langit...(Al An'aam : 6: 75)* inilah, pemuda Ibrahim mengambil kesimpulan, bahwa bintang, bulan dan matahari adalah bukan Allah.

Akhirnya, pemuda Ibrahim sampai kepada satu kepastian bahwa ada Allah yang menciptakan alam ini, yang menciptakan bintang, bulan, matahari dan manusia, yaitu **"...Tuhan semesta alam"**. (*Al Baqarah: 2: 131*).

Nah, **"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam"**. (*Al Baqarah: 2: 131*).

Akhirnya, pemuda Ibrahim menemukan Allah, **"...Tuhan semesta alam"**. (*Al Baqarah: 2: 131*).

Nah, sekitar tahun 656 SM, ketika Musa dilahirkan, dan ketika bayi Musa diperintahkan oleh Allah melalui ilham yang disampaikan kepada ibu Musa **"...kami ilhamkan kepada ibu Musa, "Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkan dia ke sungai...(Al Qashash : 28: 7)** .

Ternyata, bayi Musa sampai ke istri Firaun, dan dipelihara sampai Musa menjadi seorang pemuda.

Pemuda Musa ini, keluar dari Mesir, karena membunuh seorang pemuda dari kaumnya Firaun **"Musa berkata: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku, telah membunuh seorang manusia dari golongan mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku"**. (*Al Qashash: 28: 33*).

Ketika pemuda Musa sebelum kembali masuk lagi ke Mesir, dipanggil oleh Allah pada waktu yang telah ditentukan, sebelum diangkat Nabi, pada saat pertemuan dengan Allah, Musa meminta kepada Allah **"...Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau"**. (*Al A'raaf : 7: 143*).

Ternyata disini, Musa, belum pernah ada Nabi Nabi sebelumnya yang meminta kepada Allah untuk dapat melihat Allah, tetapi Musa meminta kepada Allah untuk **"...dapat melihat kepada Allah...(Al A'raaf : 7: 143)**.

Nah, disinilah, Allah ingin menggambarkan tentang wujud Allah, pertama Allah mengatakan **"...Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku...(Al A'raaf : 7: 143)**.

Ternyata, Allah ingin memberitahukan kepada Musa, bahwa di gunung itu ada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yaitu atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Tetapi, Musa tidak mengerti tentang **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yaitu didalam gunung itu Allah telah **"... meniupkan kepada (gunung) roh Ku...(Shaad : 38: 72)** , artinya didalam gunung itu ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Itulah wujud Allah yang Musa ingin melihatNya.

Karena Musa tidak mengerti **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam gunung, maka Allah **"...menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan...(Al A'raaf : 7: 143)**

Nah, ketika Allah **"...menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)** datang energi Allah yang besarnya **18 262 980** kali energi yang ada di dekat gunung saat itu.

Karena besarnya energi Allah ini, maka **"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**

Ketika **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)** barulah **"...Musa...jatuh pingsan...(Al A'raaf : 7: 143)** dan setelah **"...Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada**

*Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143).*

Nah, disini Allah telah menggambarkan bagaimana sebenarnya bentuk wujud Allah yang berbentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam gunung yang berupa atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Kemudian wujud Allah yang berbentuk energi Allah ketika *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143).*

Jadi, untuk melihat wujud Allah, menurut Allah adalah, pertama *"...lihatlah ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)* Artinya didalam gunung itu ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibentuk oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Kedua, wujud Allah menurut Allah, adalah dalam bentuk energi Allah *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)"...lihat ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)* *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143).*

Yaitu pemuda Ibrahim sampai kepada Allah dengan melihat *"...tanda-tanda keagungan di langit...(Al An'aam : 6: 75)* seperti, bintang, bulan dan matahari. Pemuda Musa sampai kepada Allah ketika *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* karena adanya energi Allah yang besarnya **18 262 980** kali energi yang ada di dekat gunung saat itu.

Nah dari mulai hari ini, pendidikan di pesantren dan sekolah mencari Allah yang sebenarnya bukan hanya dihapal.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se